Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi September 2026

	Komponen ASF	Posisi Jun 2026					Posisi September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	54,641,582.39	-	-	50,000.00	54,691,582.39	55,419,654.18	-	-	98,333.33	55,517,987.51
2	Modal sesuai POJK KPMM	54,501,582.39	-	-	50,000.00	54,551,582.39	55,279,654.18	-	-	98,333.33	55,377,987.51
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	46,644,679.86	46,034,121.63	2,348,843.54	35,752.61	87,332,259.06	46,853,704.61	45,524,038.37	3,038,705.96	36,581.60	87,643,962.91
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,442,993.65	10,810,968.96	178,555.86	17,681.14	33,678,573.69	24,750,699.10	9,719,288.20	181,558.14	16,674.15	32,935,642.32
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	22,201,686.21	35,223,152.67	2,170,287.67	18,071.48	53,653,685.37	22,103,005.52	35,804,750.17	2,857,147.82	19,907.45	54,708,320.59
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,947,915.30	24,544,256.30	863,691.20	10,414,066.58	26,073,180.60	11,459,090.93	25,593,104.23	1,763,794.59	10,417,695.91	27,405,749.07
8	Simpanan operasional	7,570,136.40	-	-	-	3,785,068.20	7,947,725.72	-	-	-	3,973,862.86
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,377,778.90	24,544,256.30	863,691.20	10,414,066.58	22,288,112.40	3,511,365.20	25,593,104.23	1,763,794.59	10,417,695.91	23,431,886.21
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	11,013,078.97	28,655.71	770,730.00	785,057.86	-	10,386,518.87	41,625.41	719,580.00	740,392.71
12	NSFR liabilitas derivatif				61,661.40					57,938.47	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	10,951,417.57	28,655.71	770,730.00	785,058	-	10,328,580.40	41,625.41	719,580.00	740,392.71
14	**Total ASF**					168,882,079.92					171,308,092.20

	Komponen RSF	Posisi Jun 2026					Posisi September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	5,713,586.69	19,081,552.62	7,311,416.78	33,003,709.89	3,022,223.38	8,625,731.22	15,297,410.47	9,968,349.85	32,797,561.57	2,958,968.39
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	757,621.02	0.00	0.00	0.00	378,810.51	1,132,107.58	0.00	0.00	0.00	566,053.79
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11.45	29,140,292.17	16,120,131.23	74,887,957.07	82,970,694.60	11.40	26,219,951.46	18,296,901.49	77,511,967.38	86,050,869.49
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	371,361.91	0.00	0.00	37,136.19	0.00	116,453.79	0.00	0.00	11,645.38
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.45	5,865,079.20	116,231.29	16,372,524.07	17,310,403.31	11.40	4,572,261.15	535,329.19	19,959,188.50	20,912,693.98
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	19,846,742.40	13,444,575.26	39,942,968.71	50,597,182.23	0.00	18,882,043.36	14,974,750.35	39,633,021.37	50,616,465.02
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	255,357.14	0.00	127,678.57	0.00	0.00	232,142.86	0.00	116,071.43
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	3,030,139.38	2,303,967.54	17,844,192.28	14,265,778.44	0.00	2,589,119.75	2,544,639.07	17,198,681.66	13,746,022.49
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	26,969.28	0.00	728,272.01	632,515.85	0.00	60,073.41	10,040.02	721,075.85	647,971.19
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,736,360.54	5,273,482.83	39,455.50	22,588,730.76	29,512,159.05	1,726,830.96	4,875,966.36	9,083.01	21,980,250.11	28,476,310.23
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				12,332.28	12,332.28				11,587.69	11,587.69
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,736,360.54	5,261,150.55	39,455.50	22,588,730.76	29,499,826.77	1,726,830.96	4,864,378.67	9,083.01	21,980,250.11	28,464,722.53
32	Rekening Administratif				44,596,183.36	1,658,908.15				41,676,918.58	1,557,217.63
33	**Total RSF**					117,542,795.69					119,609,419.53
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))**					143.68%					143.22%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi September 2026

Komponen ASF		Posisi Juni 2026					Posisi September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	58,265,610.00	-	-	50,000.00	58,315,610.00	59,090,966.00	-	-	98,333.00	59,189,299.00
2	Modal sesuai POJK KPMM	58,099,228.00	-	-	50,000.00	58,149,228.00	58,924,584.00	-	-	98,333.00	59,022,917.00
3	Instrumen modal lainnya	166,382.00	-	-	-	166,382.00	166,382.00	-	-	-	166,382.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	48,417,426.00	47,367,908.00	2,370,073.00	58,966.00	90,187,257.55	48,694,121.00	47,382,980.00	3,056,702.00	59,688.00	91,037,513.40
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,744,526.00	10,841,797.00	182,182.00	32,903.00	34,012,982.75	25,223,091.00	9,739,526.00	185,437.00	30,984.00	33,421,635.30
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,672,900.00	36,526,111.00	2,187,891.00	26,063.00	56,174,274.80	23,471,030.00	37,643,454.00	2,871,265.00	28,704.00	57,615,878.10
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	14,303,129.00	33,091,120.00	903,091.00	10,415,067.00	28,485,977.50	13,235,568.00	36,536,579.00	1,783,045.00	10,417,697.00	31,741,695.00
8	Simpanan operasional	8,531,157.00	-	-	-	4,265,578.50	8,909,953.00	-	-	-	4,454,976.50
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,771,972.00	33,091,120.00	903,091.00	10,415,067.00	24,220,399.00	4,325,615.00	36,536,579.00	1,783,045.00	10,417,697.00	27,286,718.50
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	11,723,460.00	373,959.00	3,130,424.00	3,317,403.50	-	10,599,796.00	244,096.00	2,570,503.00	2,692,551.00
12	NSFR liabilitas derivatif				61,661.00					57,938.00	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	11,661,799.00	373,959.00	3,130,424.00	3,317,403.50	-	10,541,858.00	244,096.00	2,570,503.00	2,692,551.00
14	**Total ASF**					180,306,248.55					184,661,058.40

Komponen RSF		Posisi Juni 2026					Posisi September 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					3,171,517.55					3,083,339.55
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	792,485.00	-	-	-	396,242.50	1,158,367.00	-	-	-	579,183.50
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing)*	11.00	31,164,476.00	18,833,020.00	90,457,285.00	99,098,397.05	11.00	29,636,598.00	21,366,480.00	91,903,725.00	101,499,225.70
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	371,362.00	-	-	37,136.20	-	116,454.00	-	-	11,645.40
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	*11.00*	4,470,521.00	332,991.00	17,226,582.00	18,063,657.30	11.00	4,730,410.00	628,454.00	20,713,638.00	21,737,428.15
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	23,214,450.00	15,940,282.00	54,203,406.00	65,650,261.10	-	22,090,311.00	17,949,242.00	52,842,502.00	64,935,903.20
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	50,808.00	255,357.00	76,102.00	202,548.80	-	-	232,143.00	63,903.00	157,608.45
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	3,030,366.00	2,304,390.00	18,222,923.00	14,512,277.95	-	2,589,350.00	2,546,601.00	17,562,606.00	13,983,669.40
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	26,969.00	-	728,272.00	632,515.70	-	110,073.00	10,040.00	721,076.00	672,971.10
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,149,010.00	5,972,567.00	196,849.00	22,764,128.00	31,956,683.00	3,149,650.00	5,707,800.00	146,057.00	22,466,742.00	31,354,429.00
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-	-				-
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*				-	-				-	-
29	*NSFR aset derivatif*				-	-				-	-
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*				12,332.00	12,332.00				11,588.00	11,588.00
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	3,149,010.00	5,960,235.00	196,849.00	22,764,128.00	31,944,351.00	3,149,650.00	5,696,212.00	146,057.00	22,466,742.00	31,342,841.00
32	Rekening Administratif				46,842,177.00	1,696,337.98				44,698,162.00	1,596,841.15
33	**Total RSF**					136,319,178.08					138,113,018.90
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					132.27%					133.70%

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : September 2026

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi September 2026 sebesar 143,22% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp171.308 miliar dan total RSF sebesar Rp119.609 miliar.

2. Rasio NSFR bank posisi September 2026 mengalami mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi Juli 2026 sebesar 141,54%, namun sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Agustus 2026 sebesar 143,55%.

3. Rasio pada bulan Juli 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2026 mengalami penurunan sebesar 2,14% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp1.580 miliar atau sebesar 0,94%, lebih kecil secara presentase jika dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada komponen RSF sebesar Rp2.893 miliar atau sebesar 2,46%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp415 miliar (1,27%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp919 miliar (6,80%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp228 miliar (6,03%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp3.098 miliar (18,71%), HQLA level 1 tidak termasuk aset yang mendapat faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered) berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp132 Miliar (37,02%), dan aset lainnya faktor pengurang modal sebesar Rp327 Miliar (3,72%).

4. Rasio pada bulan Agustus 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Juli 2026 mengalami kenaikan sebesar 2,01% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp499 miliar atau sebesar 0,29%, yang didukung dengan penurunan pada komponen RSF sebesar Rp1.336 miliar atau sebesar 1,11%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: perusahaan non-keuangan sebesar Rp802 miliar (5,56%), komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp300 miliar (0,91%) dan modal inti (tier 1) sebesar Rp308 miliar (0,58%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp179 miliar (0,91%), komponen aset lainnya faktor pengurang modal sebesar Rp963 miliar (10,55%), dan komponen aset lainnya sebesar Rp523 miliar (6,57%).

5. Sedangkan rasio pada bulan September 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Agustus 2026 mengalami penurunan sebesar 0,32% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp347 miliar atau sebesar 0,20%, dimana peningkatan ini lebih kecil jika dibandingkan dengan peningkatan komponen RSF sebesar Rp510 miliar atau sebesar 0,43%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp377 miliar (1,13%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan atau liabilitas lainnya yang bersifat non operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp184 miliar (1,21%) dan komponen Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp270 miliar (0,50%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen aset lainnya faktor pengurang modal sebesar Rp363 miliar (4,44%), komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp931 miliar (4,78%), dan simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim sebesar Rp235 miliar (70,96%).

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2026 adalah :
   a. Komponen ASF:
      1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 48,01% dari total ASF bank.
      2) Modal 32,41% dari total ASF bank.
      3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16,00% dari total ASF bank.
      4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,15% dari total ASF bank.
      5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,43% dari total ASF bank.
   b. Komponen RSF:
      1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 71,94% dari total RSF bank.
      2) Aset lainnya sebesar 23,81% dari total RSF bank.
      3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,30% dari total RSF bank.
      4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,48% dari total RSF bank.
      5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,47% dari total RSF bank.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : September 2026

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2026 sebesar 133,70% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 184.661 miliar dan total RSF sebesar Rp 138.113 miliar.

2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2026 mengalami peningkatan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juni 2026 yaitu sebesar 1,44%, dari rasio posisi Juni 2026 sebesar 132,27% menjadi 133,70% di posisi September 2026. Peningkatan rasio ini distimulasi dari pertumbuhan komponen ASF sebesar Rp4.355 miliar (2,42%) yang tumbuh lebih besar secara persentase jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga meningkat sebesar Rp1.794 miliar (1,32%). Peningkatan terbesar secara persentase pada komponen ASF yaitu pada Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp3.526 miliar (11,43%), sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan yaitu terjadi pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp183 miliar (46,17%). Secara umum, rasio di akhir triwulan III-2026 mengalami peningkatan rasio jika dibandingkan dengan triwulan II-2026.

3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juli 2026 jika dibandingkan dengan rasio posisi Juni 2026, mengalami penurunan rasio sebesar 1,08% dari 132,27% menjadi 131,19%, penurunan rasio ini diakibatkan oleh total komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 1,28% lebih kecil pertumbuhannya secara persentase jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 2,11%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 6%, sedangkan peningkatan terbesar pada komponen RSF terjadi pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional yaitu sebesar 2,92%.

4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Agustus 2026 jika dibandingkan dengan rasio posisi Juli 2026, mengalami peningkatan sebesar 2,57% dari 131,19% menjadi 133,75%, peningkatan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,86% yang didukung dengan penurunan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 1,07%. Peningkatan komponen ASF yang terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 3,80%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 15,61%.

5. Rasio NSFR September 2026 sebesar 133,70%, mengalami penurunan tipis rasio sebesar 0,05% jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2026 sebesar 133,75%. Penurunan rasio ini diakibatkan oleh pertumbuhan pada komponen ASF pada periode ini naik sebesar 0,26% yang mengalami kenaikan sedikit lebih kecil secara persentase jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,30%. Adapun peningkatan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 1,28%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 68,30%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* mengalami penurunan dari rasio bank secara individu sebesar 143,22% menurun menjadi sebesar 133,70% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 15,47% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 7,79%.

   Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

   a. Komponen ASF :
      - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 1,95 triliun atau sebesar 263,67%.
      - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,67 triliun atau sebesar 6,61%.
      - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 4,34 triliun atau sebesar 15,82%.
      - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 574 miliar atau sebesar 10,65%.
      - Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 2,82 triliun atau sebesar 3,43%.
   b. Komponen RSF :
      - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,88 triliun atau sebesar 10,11%.
      - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,45 triliun atau sebesar 17,95%.
      - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 124 miliar atau sebesar 4,20%.
      - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 13 miliar atau sebesar 2,32%.
      - Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp40 miliar atau sebesar 2,54%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2026 adalah:
   a. Komponen ASF :
      - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 46,07% dari total ASF Konsolidasi.
      - Modal sebesar 32,05% dari total ASF Konsolidasi.
      - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 17,19% dari total ASF Konsolidasi.
      - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,23% dari total ASF Konsolidasi.
      - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,46% dari total ASF Konsolidasi.
   b. Komponen RSF :
      - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73,49% dari total RSF Konsolidasi.
      - Aset lainnya menurun sebesar 22,70% dari total RSF Konsolidasi.
      - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,23% dari total RSF Konsolidasi.
      - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,16% dari total RSF Konsolidasi.
      - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,42% dari total RSF Konsolidasi.